

## Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer

Made Ayu Ariantini Sutra<sup>1</sup>, Dewa Ketut Gede Prabawa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Bali

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of effectiveness, utilization, suitability of accounting information system tasks on employee performance in Panjer Village. The data used were primary data obtained from questionnaires. The number of samples used in this study were 32 respondents with specified conditions. The analysis technique uses multiple linear regression. The results of the regression equation obtained from the results of multiple linear regression analysis are as follows: Regression coefficient value Accounting Information System Effectiveness (X1) of 0.276, Utilization of Accounting Information Systems (X2) of 0.332, Suitability of Accounting Information System Tasks (X3) of 0.444, and Employee Performance (Y) has a positive influence pattern, in other words, if the effectiveness, utilization, and suitability of the task increases, the employee's performance in the Accounting Information System will increase by one unit. 1) Effectiveness has a positive and significant effect on employee performance in cooperatives in Panjer Village. The standardized effectiveness coefficient is indicated by a beta value of 0.276. This means that the direct effect of accounting information system effectiveness on employee performance is 27.60%. 2) Utilization has a positive and significant effect on employee performance in cooperatives in Panjer Village. The standardized utilization coefficient is indicated by a beta value of 0.332. This means that the direct influence of the use of accounting information systems on employee performance is 33.20%. 3) Job suitability has a positive and significant effect on employee performance in cooperatives in Panjer Village. Standardized task suitability coefficients are shown with a beta value of 0.444. This means that the direct influence of the suitability of the accounting information system task on employee performance is 44.40%.

**Keywords:** Effectiveness, Duties of Application of Accounting Information Systems, Employee Performance

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektifitas, pemanfaatan, kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di Desa Panjer Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 orang responden dengan syarat yang sudah ditentukan. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian dari persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut : nilai koefisien regresi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,276, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,332, Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi (X3) sebesar 0,444, dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki pola pengaruh yang positif, dengan kata lain, bila efektifitas, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas meningkat maka kinerja karyawan pada Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar satu satuan. 1) Efektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Koefisien efektifitas yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,276. Hal ini berarti pengaruh langsung efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 27,60%. 2) Pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Koefisien pemanfaatan yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,332. Hal ini berarti pengaruh langsung pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 33,20%. 3) Kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Koefisien kesesuaian tugas yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,444. Hal ini berarti pengaruh langsung kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 44,40%.

**Kata kunci:** Efektivitas, Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan

**Info Artikel**

Diterima Redaksi : 24-06-2020

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*

Selesai Revisi : 25-06-2020

Diterbitkan Online : 30-06-2020

**Penulis Korespondensi:**

Made Ayu Ariantini Sutra  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pendidikan Nasional  
Jl. Bedugul No. 39, Sidakarya 80225  
Email: ayuariantini1332@yahoo.co.id

**1. PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Efektivitas sistem informasi akuntansi penting bagi perusahaan, digunakan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem. Jika salah satu tujuan sistem informasi pada perusahaan gagal diterapkan maka itu akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi pada perusahaan sehingga keberhasilannya dari perusahaan dianggap kurang. Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem.

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan [1]. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu [2].

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja individu selain efektivitas sistem informasi akuntansi adalah tentang pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat membuat perubahan terhadap cara kerja setiap individual maupun organisasi yang awalnya manual menjadi lebih canggih. Sebelum terjadinya peningkatan kemajuan teknologi, individu di dalam perusahaan melaksanakan pencatatan, pemrosesan dan penggunaan informasi secara manual, setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat tersebut banyak perusahaan yang beralih menggunakan teknologi informasi.

Alasan dari banyaknya perusahaan beralih menggunakan teknologi informasi yaitu karena teknologi informasi banyak dijadikan suatu strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis terutama dalam hal penerapan sistem informasi. Berkembang dan majunya teknologi yang pesat serta berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi menyebabkan tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi bisnis.

Selain alasan di atas tersebut teknologi juga selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan atau organisasi, melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut.

Penelitian [3] Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 20,7% dan signifikan terhadap Kinerja individu. Dengan kata lain, semakin besar pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi oleh pegawai distro, maka akan meningkatkan kinerja individu pegawai. Penelitian [4] menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada koperasi simpan pinjam di kabupaten Karangasem.

Selain pemanfaatan teknologi informasi faktor kesesuaian tugas juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Keberhasilan sebuah sistem dapat diukur dengan kinerja yang dicapai oleh seseorang secara

keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi [5]. Ketiga hal yaitu berupa kebutuhan tugas, kemampuan individu dan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi merupakan satu kesatuan. Apabila hanyaterdapat salah satu, maka dapat berakibat pada ketidakefektifan kinerja individu maupun teknologi sistem informasi tersebut. Dalam perspektif kecocokan tugas-teknologi, kompleksitas berpengaruh dan signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi. Dalam hubungannya dengan kinerja, [6] menunjukkan bahwa semakin kompleks teknologi informasi yang digunakan kinerja individu akan menurun.

Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan, sedangkan pengertian kinerja karyawan adalah hasil kerja yang telah diperoleh karyawan berdasarkan standar kerja dalam periode tertentu. Pencapaian tujuan tersebut selain pengalaman penggunaan komputer dukungan dari pihak manajemen dan rekan kerja serta kemudahan pengoperasian teknologi informasi merupakan hal-hal yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja individu maupun kinerja perusahaan. Menurut [7] kinerja yang tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisien, efektivitas atau kualitas tinggi. Tingkat kesesuaian tugas teknologi dalam bekerja yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi dimanfaatkan (sukarela atau paksa).

## 1.2 Tinjauan Pustaka

### 1.2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan [7]. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung dari seberapa baik pengguna mengetahui system, layanan pendukung dari penyedia informasi dan kapasitas dari sistem itu sendiri [8]. Sedangkan menurut [9], mengatakan efektivitas sistem dinilai berdasarkan kontribusinya dalam proses pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal dan memfasilitasi transaksi perusahaan.

Barnard dalam [10] yang mengatakan bahwa efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan saranan kebijakan program yang telah ditetapkan, dengan definisi konseptual tersebut didapat dimensi kajian, yaitu dimensi efektivitas program. Dimensi Efektivitas Program diuraikan menjadi indikator:

- 1) Kejelasan startegi pencapaian tujuan program dan perumusan kebijakan program yang mantap;
- 2) penyusunan program yang tepat;
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana;
- 4) Efektivitas operasional program;
- 5) Efektivitas fungsional program;
- 6) Efektivitas tujuan program dan sasaran program;
- 7) Efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program;
- 8) Efektivitas unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan program.

### 1.2.2 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Koperasi sebagai organisasi simpan pinjam diperlukan dukungan dari sistem informasi akuntansi supaya dapat berjalan efektif, efisien, bersih, dan transparansi sehingga dapat digunakan untuk pengendalian keputusan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan dilakukan dengan memanfaatkan program informasi teknologi untuk mendukung sistem informasi keuangan Koperasi.

Dalam penerapannya, SIA dibagi menjadi beberapa subsistem. Hal ini dikarenakan SIA merupakan sistem yang cukup kompleks sehingga dibagi menjadi beberapa subsistem untuk memudahkan pengimplementasiannya. Subsistem sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.

Manfaat SIA adalah: "Sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat bagi organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, agar aktivitas dalam rantai nilai dan dijalankan dengan efektif dan efisien [11]. "Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat melakukan hal ini dengan cara:

- 1) Memperbaiki kualitas
- 2) Memperbaiki efisiensi
- 3) Memperbaiki pengambilan keputusan
- 4) Berbagai pengetahuan

### 1.2.3 Kesesuaian tugas teknologi

Penerapan teknologi informasi di dalam organisasi tidak hanya sekedar menginstalasi teknologi tersebut untuk digunakan melakukan suatu pekerjaan. Untuk supaya penerapan teknologi informasi berhasil, maka teknologi tersebut harus sesuai dengan tugas yang dibantunya. Kondisi ini disebut dengan kesesuaian tugas-teknologi. Menurut Jogiyanto [12] pengertian kesesuaian tugas-teknologi adalah sebagai berikut: "Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) didefinisikan sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada kinerja pelaksana tugas."

Adapun penjelasan dimensi kesesuaian tugas-teknologi menurut Jogiyanto [12] adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas (Quality)
- 2) Penempatan (Locatability)
- 3) Otorisasi (Authorization)
- 4) Kesesuaian data (Data compability)
- 5) Kemudahan untuk digunakan (Ease of Use)
- 6) Ketepatan waktu produksi (Production timeliness)
- 7) Keandalan sistem (System Reliability)
- 8) Hubungan dengan pengguna lain (Relationship with users)

### 1.2.4 Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika [13]. Kinerja merupakan sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung. Kinerja individu dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi [14]. Kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor, sebagai berikut.

- a. Faktor individual yang terdiri dari: kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi.
- b. Faktor psikologis yang terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan *job design*.

## 1.3 Hipotesis Penelitian

H1 = Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

H2 = Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

H3 = Pengaruh kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

H4 = Efektivitas, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## 2. METODE PENELITIAN

Data yang diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Data primier dari penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden, meliputi: identitas dan tanggapan responden. Kita tinggal mencari atau mengumpulkannya dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari mencari nama Koperasi beserta alamat koperasi tersebut secara individu.

Analisis ini juga dapat menduga besar dan arah hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antar satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Dalam analisis, peneliti akan dibantu dengan program komputer yaitu Statistical Package of Sosial Science (SPSS) 22.0. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi Sederhana, Analisis Determinasi, dan Uji t

## 3. RESULTS AND ANALYSIS (10 PT)

Hasil persamaan regresi linier yang diperoleh, dapat dijelaskan nilai koefisien regresi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,276, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) sebesar 0,332, Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ) sebesar 0,444, dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ) memiliki pola pengaruh yang positif, dengan kata lain, bila efektifitas, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas meningkat maka kinerja karyawan pada Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar satu satuan.

1. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa efektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Ini ditunjukkan oleh koefisien variabel aplikasi efektifitas SIA 0,276 yang signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,736 pada p sebesar 0,011. Koefisien efektifitas yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,276. Hal ini berarti pengaruh langsung efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 27,60%. Hal ini berarti semakin tinggi efektifitas sistem informasi akuntansi, maka tingkat kinerja karyawan semakin meningkat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Koperasi di Desa Panjer.

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Ini ditunjukkan oleh koefisien variabel aplikasi pemanfaatan SIA 0,332 yang signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 4,191 pada p sebesar 0,000. Koefisien pemanfaatan yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,332. Hal ini berarti pengaruh langsung pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 33,20%. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka tingkat kinerja karyawan semakin meningkat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Koperasi di Desa Panjer.

3. Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Ini ditunjukkan oleh koefisien variabel aplikasi kesesuaian tugas SIA 0,444 yang signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 6,382 pada p sebesar 0,000. Koefisien kesesuaian tugas yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,444. Hal ini berarti pengaruh langsung kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 44,40%. Hal ini berarti semakin tinggi kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi, maka tingkat kinerja karyawan semakin meningkat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Koperasi di Desa Panjer.

4. Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Hasil analisis uji simultan menunjukkan efektifitas, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dilihat dari nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti semua variabel berpengaruh secara bersama-sama antara efektifitas, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Efektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Koefisien efektifitas yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,276. Hal ini berarti pengaruh langsung efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 27,60%.
2. Pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Koefisien pemanfaatan yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,332. Hal ini berarti pengaruh langsung pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 33,20%.
3. Kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. Koefisien kesesuaian tugas yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,444. Hal ini berarti pengaruh langsung kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 44,40%.
4. Efektifitas, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dilihat dari nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti semua variabel berpengaruh secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, antara lain, sebagai berikut.

1. Merekomendasikan pengembangan penelitian ini kembali dimasa akan datang, dan menguji kembali temuan penelitian ini dengan perluasan sampel di luar wilayah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Efektifitas, Pemanfaatan, Kesesuaian tugas dalam penerapannya dilingkungan koperasi maupun lingkungan lain dalam penelitian sistem informasi akuntansi.
3. Karena nilai pengaruh efektifitas terhadap kinerja karyawan sangat rendah maka perlu melakukan evaluasi kembali terhadap karyawan dan menambah pelatihan tentang sistem informasi pada karyawan baru, karena efektifitas meningkat tergantung dari seberapa baik pengguna mengetahui system, layanan pendukung dari penyedia informasi dan kapasitas dari sistem itu sendiri.
4. Melakukan penelitian lanjutan tentang variabel lain yang berpengaruh pada kinerja karyawan pada Koperasi di Desa Panjer, diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini, atau menggunakan model konseptual pada penelitian ini yang dilakukan pada obyek penelitian yang lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kristiani, Wahyu. 2012. "Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- [2] Utami, Mesisti. 2015. "Pengaruh Aktivitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan dalam memprediksi financial distress pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012". *Jurnal Akuntansi 3 (1)*: 1-29
- [3] Risky, Sheila Fathia dan Evayani Evayani. 2016. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Data Pada Sistem Persediaan dan Penjualan (Studi Kasus Pada CV. Prima Motor, Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) 1 (2)*: 45-58.
- [4] Dewi, Catur Nugrahaeni Puspita, Ridwan Raafi'udin, Bayu Hananto. 2017. "Analisa dan Perancangan Sistem Papan Informasi Elektronik Terintegrasi di Universitas". *Jurnal TI Atma Luhur: Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer 4 (1)*: 61-70
- [5] Hamzah, Ardi. 2009. "Evaluasi Kesesuaian Model Keprilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia". *Seminar Nasional Aplikasi Sistem Informasi dan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SNATI)*. Yogyakarta.
- [6] Irma Salamah. 2012. "Utilization of IT and the Effect on Individual Performance of Lecturers at State Polytechnic Sriwijaya". *Journal of Economic, Business, & Accountancy Ventura 15 (1)*: 31-46
- [7] Geovannie, Himawan Lufthi, Kertahadi, Rizki Yudhi Dewantara. 2016. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas – Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan)". *Jurnal Perpajakan (JEJAK) 8 (1)*: 1-8
- [8] Cho, Vincent dan Wong, James. 1997. "Using a Service GAP Approach to Measure Managament Views Regarding the Effectiveness of The Hotel Accounting Information System". *Journal of Contemporary Hospitality Management 7 (1)*: 16-21.
- [9] Sajady, H., Dastgir, M., Hashemnejad. 2008. Evaluation of the effectiveness of accounting information systems.
- [10] Prawirosentono, Suyadi. 2008. *MSDM "Kebijakan Kinerja Karyawan"*. BPFE: Yogyakarta.
- [11] Romney, Marshall B & Paul John Steinbart. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*: Edisi Ketujuh. Yogyakarta. BPFE -Yogyakarta.
- [13] Suratini, Ni Putu Eka, Ni Kadek Sinarwati, Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja". *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI 3 (1)*: 1-10
- [14] Septiningtyas, Dwina. 2010. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Depok: Universitas Gunadarma.